

Melatih Berhitung Dengan Menggunakan Media Batu

Santji Afi Rangkoly¹, Tut Hidayatillah², Rivaldo Paul Telussa³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala

Email:

¹santji.rangkoly76@gmail.com ²tutyhidayatillah@gmail.com

³rivaldopaultelussa@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi terkait konsep berhitung bilangan bulat dengan menggunakan media batu. Kegiatan ini dilakukan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang diikuti oleh 30 orang mahasiswa angkatan 2021. Berdasarkan kegiatan penyajian materi dan proses interaksi yang terjadi selama kegiatan ini dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pelajaran matematika ternyata asik dan menyenangkan karena dibantu dengan media pembelajaran yang menarik, (2) media pembelajaran mudah di dapat, (3) mahasiswa memahami konsep berhitung dengan menggunakan media batu.

Kata Kunci: Berhitung, Media Batu

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide information related to the concept of counting integers using stone media. This activity was carried out in the Elementary School Teacher Education study program which was attended by 30 students in the class of 2021. Based on the material presentation activities and interaction processes that occur during this activity, these are several things that can be concluded as follows: (1) mathematics lessons turned out to be cool and fun because they were helped by interesting learning media, (2) learning media was easy to get, (3) students understood the concept of numeracy by using stone media.

Keywords: Counting, Stone Media

Pendahuluan

Matematika kerap kali dijadikan suatu mata pelajaran yang dianggap menakutkan, Gurupun dibuat pusing ketika berhadapan dengan siswa yang memang memiliki kemampuan yang kurang dalam penjumlahan maupun pengurangan. Guru mau mengajar dengan metode apa yang memungkinkan siswa cepat memahami konsep penjumlahan maupun siswa mampu operasi penjumlahan. Hal inilah yang membuat guru merasa kesulitan dalam membimbing siswa. Disisi yang sangat penting, Pembelajaran hitung menghitung sebagai dasar pembelajaran yang sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh para siswa.

Dalam pembelajaran pengembangan kognitif pendidikan sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak yang berkaitan dengan harapan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran anak yang dilakukan oleh guru masih rendah. Strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik minat anak sehingga dalam proses pembelajaran anak sering merasa bosan atau kejenuhan, guru seringkali hanya menggunakan media pembelajaran berupa tulisan di papan tulis dan kurang dalam memberikan stimulus yang nyata atau konkret. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran terutama saat suasana kelas menjadi ramai, anak asyik bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan.

Gejala umum yang biasa timbul, anak mulai jenuh, bosan dengan penjelasan guru yang begitu-begitu saja. Anak-anak didik kurang suka dengan pelajaran tersebut sehingga anak terasa malas untuk mengikuti proses belajar mengajar dan ada anak yang merasa tidak mampu untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media yang menarik untuk anak didik salah satunya adalah metode permainan berhitung yang dibuat oleh guru sehingga materi yang akan disampaikan guru tidak abstrak, hasilnya anak dapat menangkap materi yang disampaikan guru.

Untuk menyampaikan materi dan dengan mudah di pahami oleh siswa diperlukan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Menurut Muhibin syah (dalam Adrian, 2004:8) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara

memperagakan barang, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Media atau alat bantu sebagai komponen yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan sebagai alat yang digunakan untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar terjadi proses belajar. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa. Sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Rahadi:2004).

Berdasarkan kondisi dan keadaan diatas maka kegiatan ini dilakukan upaya untuk memberikan pengetahuan bagi calon guru sekolah dasar yang nanti akan terjun ke sekolah dengan melakukan latihan berhitung dengan media batu.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peserta pelatihan terdiri atas: mahasiswa PGSD USWIM angkatan 2021 yang berjumlah 30 orang. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi terkait konsep berhitungan bilangan bulat dengan menggunakan media batu. Dengan kata lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta pelatihan mampu dan memahami serta dapat menggunakan batu kerikil sebagai media yang dapat dijadikan untuk berhitung. Kegiatan ini dilakukan pada 26 November 2021 pukul 09.00 – 12.00 WIT.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 26 November 2021 yang diikuti oleh 30 orang mahasiswa PGSD. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mahasiswa mencari dan mengumpulkan batu kerikil sebanyak satu kantong plastik. Batu-batu tersebut kemudian dibagi menjadi dua bagian yang sama banyak, setelah itu diberi warna. Bagian pertama diberikan warna kuning dan bagian kedua diberi warna merah. Dari kedua warna tersebut, warna merah menandakan bilang negatif dan warna kuning menandakan bilang positif.

Penjelasan selanjutnya yaitu mahasiswa diberikan penjelasan terkait dengan materi operasi hitung pada bilangan bulat. Pemateri memberikan contoh misalknya pada materi penjumlahan bilang bulat yaitu $5 + (-3) = \dots$

Langkah pertama, untuk menyelesaikan soal tersebut kita mengambil batu yang sudah diberi warna tersebut. Kita mengambil batu berwarna kuning sebanyak 5 buah dan batu berwarna merah sebanyak 3. Langkah kedua batu-batu tersebut dipasangkan masing-masing berbeda warna, yang tidak mendapatkan pasangan itulah hasilnya. Dari contoh soal diatas yaitu $5 + (-3) = 2$. Berikut ini ada beberapa gambar ketika kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan.



Berdasarkan kegiatan penyajian materi dan proses yang interaksi yang terjadi selama kegiatan ini dilakukan, ada beberapa hal yang terlihat yaitu sebagai berikut: (1) pada awalnya mahasiswa masih bingung dan belum mengerti. Hal ini disebabkan mereka baru melakukan perhitungan dengan cara baru. Setelah dilakukan latihan beberapa kali oleh pemateri, saatnya mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktek. Berikut ini ada beberapa gambar yang dapat dilihat sebagai berikut:



Dari bentuk latihan baik yang dilakukan oleh pemateri dan juga dilakukan langsung oleh mahasiswa, ternyata dapat disimpulkan bahwa mereka antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga mereka dapat memahami dan mengerti tentang konsep perhitungan bilangan bulat dengan menggunakan

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penyajian materi dan proses interaksi yang terjadi selama kegiatan ini dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pelajaran matematika ternyata asik dan menyenangkan karena dibantu dengan media pembelajaran yang menarik, (2) media pembelajaran mudah di dapat, dan (3) mahasiswa memahami konsep berhitung dengan menggunakan media batu.

DaftarPustaka

- Muhibbin. 2004. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Semarang: LPMP Jawa Tengah
- Soedadiatmodjo. (1983). *Matematika 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Soemartono, dkk. (1983). *Pedoman Umum Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.